

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Arif Furchan dalam (Andi Prastowo 2011:18) menjelaskan penggunaan metode dalam suatu penelitian adalah untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan cara-cara ilmiah agar menghasilkan kebenaran yang objektif.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu melihat pemanfaatan perpustakaan khusus sebagai sarana penelusuran informasi peserta diklat di pusdiklat mineral dan batubara, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey. Moh.Nazir dalam (Andi Prastowo, 2011:202) juga menjelaskan metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan metode survey merupakan metode penyelidikan berkaitan dengan pengumpulan data tentang perulangan, kejadian peristiwa, atau masalah dalam berbagai situasi dan lingkungan.

Tujuan penggunaan metode deskriptif survey ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran atau deskripsi yang seutuhnya mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi peserta diklat di Pusdiklat Mineral dan Batubara. Langkah-langkah dalam metode survey ini meliputi, pengumpulan data, penyusunan data, menganalisa dan menginterpretasi data sehingga diperoleh suatu

kesimpulan yang berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh. Pertimbangan menggunakan metode deskriptif survey adalah sebagai berikut :

1. Metode survey bersifat serbaguna dan dapat digunakan untuk meneliti berbagai jenis masalah termasuk pendapat peserta diklat mengenai penerapan perpustakaan digital sebagai sumber belajar;
2. Metode survey sangat efisien dalam memnghimpun informasi yang terpercaya dari responden;
3. Metode survey dapat digunakan dalam membuat penilaian terhadap kondisi dan praktek, sehingga dapat memperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan Perpustakaan Khusus Oleh Peserta Diklat di Pusdiklat Mineral dan Batubara sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan menggunakan metode deskriptif survey, maka akan diketahui gambaran mengenai pemanfaatan Perpustakaan Khusus sebagai sarana penelusuran informasi oleh peserta diklat di Pusdiklat Mineral Dan Batubara.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan suatu objek yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2002:57) dalam Riduwan (2011:10) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengungkap informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan khusus sebagai sarana penelusuran informasi bagi peserta diklat di Pusdiklat Mineral dan Batubara, maka populasi target penelitian ini adalah peserta diklat pada diklat Inspektur Tambang angkatan III, IV dan V di Pusdiklat Mineral dan Batubara yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari sumber data yang dianggap mewakili karakteristik dan sifat populasi. Pengertian mewakili menunjukkan bahwa semua ciri yang dimiliki oleh populasi terdapat dalam sampel. Mohammad Ali (2011:84) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.” Dalam penelitian ini, penentuan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode penyampelan aksidental yaitu suatu teknik penyampelan yang seakan-akan tidak direncanakan. (Mohammad Ali, 2011:115). Teknik penyampelan ini mengambil subjek yang mana saja yang ada dan dapat dijadikan sampel, pertimbangan menggunakan sampel ini adalah karena populasi penelitian ini bersifat homogen.

Merujuk pada pendapat tersebut, maka peneliti menentukan untuk mengambil sampel sebanyak 26 orang dari jumlah populasi peserta diklat di Pusdiklat Mineral dan Batubara, berdasarkan kunjungan peserta diklat ke Perpustakaan Khusus pada saat sedang diadakan diklat fungsional inspektur tambang angkatan III, IV dan V pada bulan November 2012.

C. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan Perpustakaan adalah suatu proses dalam memanfaatkan berbagai atau semua sarana yang terdapat pada perpustakaan untuk tujuan belajar.
2. Perpustakaan adalah Perpustakaan adalah salah satu unit kerja di Pusdiklat Mineral dan Batubara yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi.
3. Perpustakaan Khusus merupakan perpustakaan yang terdapat di Pusdiklat Mineral dan Batubara yang memiliki koleksi pustaka bersifat khusus seperti peta geologi, artikel-artikel ilmiah mengenai pertambangan, buku-buku tentang

pertambangan, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh peserta diklat dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai pertambangan.

4. Penelusuran informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta diklat untuk menemukan informasi dengan bantuan berbagai alat penelusuran informasi seperti katalog, abstrak, indeks, komputer dan jaringan internet.
5. Sarana penelusuran informasi adalah sarana yang digunakan oleh peserta diklat untuk mencari informasi yang didalamnya terdapat berbagai macam alat penelusuran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta diklat untuk menelusuri informasi yang mereka butuhkan.
6. Peserta diklat orang yang melakukan pelatihan di Pusdiklat Mineral dan Batubara untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

Menurut (Sugiyono, 2011:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:96) yaitu :

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi sub variabel dan mengembangkan indikator setiap sub variabel penelitian sejas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/sub variabel/indikator-indikatornya.
3. Setelah ditetapkan jenis instrumen, peneliti menyusun kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan dan waktu yang dibutuhkan.
4. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi.

5. Instrumen yang telah dibuat diuji coba, untuk melihat validitas, reliabilitas dan keterbacaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang merupakan instrument utama untuk mengumpulkan data, serta instrument pendukung yang berupa wawancara dan observasi. Berikut ini adalah instrumen dan kisi-kisi penelitiannya :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden atau orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden member jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat angket, yaitu :

- a. Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat harus jelas dan tidak meragukan.
- b. Hindari pertanyaan atau pernyataan ganda.
- c. Responden harus mampu menjawab.
- d. Pertanyaan atau pernyataan harus relevan.
- e. Pertanyaan atau pernyataan sebaiknya pendek.
- f. Hindari Pertanyaan atau pernyataan yang bias, sugestif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√). Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert , “skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial” (Riduwan, 2011:87).

Tabel 3.1. Skala Likert

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penggunaan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian memiliki keuntungan dan kelemahan, keuntungan menggunakan instrumen angket ini adalah

- a. Dapat menjangkau sampel dalam jumlah besar karena dapat dikirim lewat pos
- b. Biaya yang diperlukan untuk membuat angket relatif murah
- c. Angket tidak terlalu mengganggu responden karena pengisiannya ditentukan oleh responden itu sendiri

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pengelola perpustakaan dan orang-orang yang terkait dalam manajemen perpustakaan. Wawancara yang dilakukan meliputi pengelolaan perpustakaan khusus di Pusdiklat Mineral dan Batubara.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/faktayang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatanlangsung para pembuat keputusan berikutlingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

E. Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum pengumpulan data dilakukan, sebaiknya angket yang telah disusun terlebih dahulu diujicobakan kepada subjek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Tujuan dari ujicoba ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan angket yang telah disusun sehingga dapat dilakukan perbaikan. Ujicoba ini dilakukan dengan menentukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap objek yang diukur, sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrument non tes, maka tidak perlu standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi digunakan untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dalam penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Pengujian validitas isi dengan cara *experts judgement* adalah dengan menelaah kisi-kisi dan menyesuaikannya dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan. Dalam mengukur validitas isi dari instrument ini peneliti meminta bantuan kepada dosen prodi Perpustakaan dan Informasi Universitas Indonesia, dosen pembimbing skripsi serta pustakawan di Perpustakaan Khusus Pusdiklat Mineral dan Batubara. Setelah dilakukan *experts judgement*, kemudian dilakukan ujicoba kepada subjek diluar sampel penelitian dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan kesanggupan instrument dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) kepada dosen prodi Perpustakaan dan Informasi Universitas Indonesia, dosen pembimbing skripsi serta pustakawan di Perpustakaan Khusus Pusdiklat Mineral dan Batubara.

Setelah dilakukan *experts judgement* untuk menguji validitas konstruk, kemudian dilakukan uji coba instrument dan uji analisis faktor. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bentuk hitung chi kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi antara frekuensi yang diharapkan dan frekuensi yang diperoleh.

Rumus Uji Chi kuadrat adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

fo = frekuensi hasil pengamatan

fh = frekuensi yang diharapkan

χ^2 = chi kuadrat

Hasil penghitungan χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$.

Kriterianya adalah :

- $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka item pertanyaan valid
- $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen

mencirikan tingkat konsistensi. Langkah-langkah dalam menentukan reliabilitas angket adalah sebagai berikut :

1. Mencari varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = Varians total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor total setiap responden

N = jumlah responden ujicoba

2. Menentukan varians setiap item

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

σ^2 = Varians butir setiap varians

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden terhadap varians

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden ujicoba

3. Menguji korelasi setiap butir pernyataan penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

r = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir-butir pernyataan

σ^2 = varians total

Hasil penghitungan r dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata dengan $\alpha = 5\%$, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $r > r_{\text{tabel}}$ instrumen reliabel
- Jika $r < r_{\text{tabel}}$ instrumen tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah atau dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik hitung statistik deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang telah diperoleh dari hasil pengukuran. Teknik analisis data pada penelitian ini tidak menggunakan statistic inferensial, karena tidak adanya hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tektik hitung persentase dan chi kuadrat. Pengolahan data hasil penyebaran angket meliputi :

1. Perhitungan gambaran umum

Untuk mengetahui gambaran umum variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan khusus sebagai sarana penelusuran informasi peserta diklat, dapat dicari dengan rumus :

$$p = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Dimana :

P = nilai persentase

F = jumlah frekuensi responden yang memilih pilihan

N = jumlah sampel

Langkah-langkah dalam analisis data yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a) Mengelompokan setiap alternatif jawaban dari setiap item.
- b) Mentabulasikan data agar diketahui frekuensi keseluruhan dari setiap jawaban.
- c) Mencari persentase dari setiap jawaban sesuai frekuensi yang terkumpul.
- d) Menafsirkan hasil pengelolaan data dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4

Penafsiran Persentase

Persentase (%)	Penafsiran
0 - 1 %	Tidak ada
1 – 25 %	Sebagian kecil
26 – 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 75%	Lebih dari setengahnya
76 – 99 %	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Moh. Ali (2011:184)

Persentase jawaban yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan melalui interval yang dibuat menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal, dihitung dari persentase maksimum yang didapat yaitu 100%. Data yang diolah sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:245) sebagai berikut :

- 80%-100%** : Baik sekali
- 66%-79%** : Baik
- 56%-65%** : Cukup
- 40%-55%** : Kurang
- Kurang dari 40%** : Gagal

2. Chi Kuadrat

Chi kuadrat digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan, sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden.

Rumus yang digunakan dalam penghitungan chi kuadrat yaitu

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

fo = frekuensi hasil pengamatan

fh = frekuensi yang diharapkan

χ^2 = chi kuadrat

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf nyata 0.95% dan dk (derajat kebebasan) = k-2 maka distribusi hasil pengamatan tidak cocok dengan harapan (ada preferensi) sehingga pertanyaan pada angket tersebut dapat diterima, jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka distribusi hasil pengamatan cocok dengan harapan (tidak ada preferensi) sehingga pertanyaan pada angket tersebut tidak dapat diterima.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

- a. Mendata seluruh populasi jumlah peserta diklat sebagai sumber data penelitian yaitu seluruh peserta angkatan III, IV dan V pada diklat inspektur tambang, menentukan sampel penelitian yaitu seluruh peserta diklat angkatan IV pada diklat inspektur tambang yang berjumlah 32 orang.
- b. Menyebarkan angket kepada peserta diklat yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

- c. Melakukan observasi dengan membuat catatan lapangan mengenai focus penelitian ke Perpustakaan Khusus Pusdiklat Mineral dan Batubara.
- d. Melakukan wawancara terhadap pengelola Perpustakaan Khusus Pusdiklat Mineral dan Batubara.
- e. Mengumpulkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden.

2. Tahap pengolahan data

Setelah hasil angket, wawancara dan observasi dikumpulkan, kemudian dilakukan pemeriksaan data yang merupakan kegiatan memeriksa kembali jawaban responden pada setiap item pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, setelah itu dilakukan pengkodean data yang merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya ke dalam suatu struktur agar mudah memeriksanya. Setelah itu data ditabulasikan, tabulasi merupakan proses penyusunan dan penghitungan data hasil pengkodean yang terhitung dalam masing-masing kategori, cara ini memasukkan data dari item pertanyaan dalam kotak yang disediakan. Setelah ditabulasi kemudian data diuji validitas data realibilitasnya, dan terakhir data dideskripsikan dengan membuat tabel frekuensi dan diagram agar mudah membaca data.

3. Tahap pelaporan

Kegiatan dalam tahap pelaporan ini adalah :

- a. Perumusan hasil penelitian
- b. Penyusunan laporan dalam bentuk skripsi
- c. Laporan skripsi diajukan kepada tim penguji untuk dinilai.